



Penerapan Aplikasi Pegadaian Digital Service Dalam Transaksi Gadaai Pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Katamso Medan

Syahfrilla Al Risa Nurul Azmi, Budi Dharma

Program Studi Manajemen Universitas Islam Negeri Sumatra Utara

Email : syahfrillaalrisa1509@gmail.com , budidharma@uinsu.ac.id

Abstract PT. Pegadaian (Persero) is a non-bank financial institution which is legally permitted to carry out credit financing on the basis of pawn law. PT. Pegadaian is currently carrying out transformation in the digital world by creating a web-based application called "Pegadaian Digital Service (PDS)". Pegadaian Digital Service (PDS) is a web-based pawnshop service to facilitate customer service in transactions. This research uses a qualitative approach with descriptive methods. The purpose of this research is to determine the use of the Pegadaian Digital Service (PDS) application to facilitate customer transaction services. The results of this research show that the use of the digital Pegadaian application makes customer service easier in transactions. However, it is still not running effectively in terms of facilities so it must be further improved which will have an impact on the quality of service.

Keywords: Pegadaian Digital Service, Services, Pegadaian

Abstrak PT. Pegadaian (Persero) merupakan lembaga keuangan nonbank yang berdasarkan hukum diperbolehkan untuk melakukan pembiayaan kredit atas dasar hukum gadai. PT. Pegadaian saat ini melakukan transformasi dalam dunia digital dengan menciptakan aplikasi berbasis web yang dinamakan "Pegadaian Digital Service (PDS)". Pegadaian Digital Service (PDS) merupakan layanan Pegadaian berbasis web untuk mempermudah pelayanan nasabah dalam bertransaksi. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penggunaan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) dalam mempermudah pelayanan transaksi nasabah. Hasil penelitian ini menghasilkan bahwa penggunaan aplikasi Pegadaian digital mempermudah pelayanan nasabah dalam bertransaksi. Namun masih belum berjalan secara efektif dalam hal sarana sehingga harus lebih ditingkatkan yang akan berdampak pada kualitas pelayanan.

Kata Kunci: Pegadaian Digital Service, Pelayanan, Pegadaian

PENDAHULUAN

Pada zaman yang modern ini kemajuan di bidang teknologi oleh sebab itu, dapat memberikan dampak yang cukup luas. Misalnya dalam berbagai macam aplikasi yang di gunakan di setiap perusahaan. Saat ini banyak bermunculan berbagai program aplikasi yang menyediakan fitur dalam penyaluran pinjaman kepada masyarakat salah satunya adalah aplikasi yang di gunakan oleh UPC Pegadaian Katamso Medan yang menggunakan aplikasi pegadaian digital yang mana aplikasi ini menggunakan sistem penyaluran pinjaman yang praktis, cepat serta tidak menggunakan waktu yang lama dalam melakukan peminjaman oleh para nasabah maupun calon nasabah. Pelayanan ialah sebuah proses pemenuhan kebutuhan yang melalui aktivitas orang lain secara langsung (Moenir, 1992:16).

Pelayanan adalah sebuah proses pemenuhan kebutuhan melalui aktivitas orang lain yang menyangkut segala masalah yang ditujukan orang lain untuk menyelesaikan masalah (Luthans,1995:46) . Aplikasi Digital service (PDS) satu fasilitas dalam bentuk digital yang dimiliki oleh PT Pegadaian yang berbasis sistem dan handphone. Manfaat aplikasi pegadaian digital service (PDS) adalah mempermudah nasabah maupun calon nasabah dalam melakukan

cek tagihan pembayaran atau cek tagihan lainnya seperti memperpanjang gadai, transaksi bayar tebusan gadai. aplikasi pegadaian digital *service* (PDS) ini juga bisa melakukan cek pembayaran misalnya cek tagihan listrik (PLN) . BPJS, Telkom, PDAM, Bayar angsuran beli tabungan emas (Menabung Emas), pembelian pulsa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis uraikan diatas maka penulis dapat merumuskan masalah pada penelitian sebagai hasil magang ini yaitu “ Penerapan Aplikasi Digital *Service* Dalam Transaksi Gadai UPC Katamso “

Tujuan dan Manfaat

Tujuan dan manfaat dari penulis sebagai hasil magang yang dilakukan penulis ialah agar kantor dapat memperkenalkan kepada mahasiswa dunia kerja yang sesungguhnya sehingga mahasiswa mampu meningkatkan soft skill yang ada pada dirinya dengan menyesuaikan dunia kerja serta agar kantor PT. Pegadaian dapat melakukan manajemen prosedur pelayanan yang tepat dan memaksimalkan pelayanan terhadap nasabah. Jika pelayanan yang diberikan kepada nasabah berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur nya maka hal itu akan membuat nasabah merasa puas.

KAJIAN TEORI

Konsep Dasar Pegadaian

Setiap organisasi tentu mengupayakan perkembangan pada kinerja karyawannya, oleh sebab itu perlu untuk memperhatikan proses manajemen sumber daya yang baik oleh pemimpin karena kinerja, motivasi dan semangat untuk kerja dapat terlihat di dalam diri seseorang apabila kehidupan kerjanya di suatu organisasi diperhatikan. Akan tetapi, fokus seorang pemimpin dalam suatu organisasi bukan hanya tentang sumber daya yang ada di dalam perusahaan melainkan juga yang ada di luar perusahaan, seperti yang dilakukan oleh perusahaan perseorangan (persero) pegadaian yang tidak hanya menuntut kinerja yang baik dari segenap karyawannya akan tetapi juga menciptakan suasana nyama agar mendatangkan nasabah yang banyak.

Pegadaian merupakan perusahaan yang bergerak di bidang peminjaman dalam bentuk dana (uang). PT Persero adalah salah satu perusahaan yang berjalan di bidang jasa dan memperoleh perizinan dari negara untuk melaksanakan segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan dan proses pelaksanaannya pun berdasarkan pada hukum gadai. Gadai sendiri menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) diartikan sebagai proses meminjamkan uang kepada seseorang dalam waktu tertentu dan adanya pemberian barang dari peminjam sebagai

tanggungnya, apabila sudah waktu jatuh tempo dan peminjam tidak dapat mengembalikan uang yang dipinjamnya maka barang yang ditanggungkan menjadi hak sepenuhnya oleh pegadaian itu sendiri.

Jasa yang diberikan oleh pegadaian ini berupa uang atau selanjutnya dilihat dari dasar hukum yang menaunginya yaitu hukum gadai, artinya kegiatan yang berlangsung di dalam pegadaian adalah proses mengatur keuangan yang dimiliki perusahaan dengan tujuan membantu masyarakat yang perekonomiannya rendah sehingga dengan adanya perusahaan yang memberikan jasanya ini dapat meminimalisir keadaan tersebut.

Teori Pelayanan

Pelayanan dapat diartikan sebagai suatu tindakan seseorang terhadap orang lain melalui penyajian jasa sesuai dengan apa yang dibutuhkan dan diinginkan nasabah. Apabila suatu organisasi dapat memberikan pelayanan sesuai dengan apa yang diharapkan nasabah, maka pelayanan organisasi tersebut dianggap baik. Pelayanan yang mudah ramah, cepat, cermat, tepat waktu serta tidak berbelit-belit yang diberikan oleh suatu perusahaan merupakan suatu yang esensial bagi masyarakat pengguna layanan yang tidak memungkinkan untuk mendapatkan pelayanan kesejahteraan yang mahal.

Ada dua faktor yang mempengaruhi Pelayanan yaitu Pelayanan yang diharapkan dan Pelayanan yang dirasakan. Apabila pelayanan yang diterima/dirasakan sesuai dengan pelayanan yang diharapkan, maka pelayanan dikatakan baik dan memuaskan. Citra pelayanan yang baik tidak berdasarkan persepsi penyedia jasa, melainkan berdasarkan persepsi nasabah. Persepsi nasabah terhadap pelayanan merupakan penilaian menyeluruh atas keunggulan suatu pelayanan.

Pelayanan yang diharapkan merupakan penilaian nasabah terhadap keseluruhan keunggulan produk. Kemudian pelayanan yang dirasakan merupakan pertimbangan global yang berhubungan dengan superioritas pelayanan.

Rambat Lupiyoadi mengungkapkan bahwa indikator Pelayanan dalam mengetahui Pelayanan suatu organisasi itu sudah baik adalah :

- a. *Tangibles* atau bukti fisik yaitu kemampuan suatu organisasi dalam membuktikan eksistensinya kepada pihak internal, yang meliputi fasilitas fisik, perlengkapan dan perlengkapan yang digunakan, serta penampilan kepegawaian.
- b. *Liability* atau keandalan yaitu kemampuan suatu organisasi untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan secara akurat dan terpercaya.
- c. *Responsiveness* atau ketanggapan yaitu kemampuan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat (Responsif) dan tepat kepada nasabah, dengan penyampaian informasi

yang jelas.

- d. *Assurance* atau jaminan yaitu pengetahuan, kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai dalam suatu organisasi untuk menumbuhkan rasa percaya para nasabah kepada organisasi.
- e. *Empathy* yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para nasabah dengan berupa memahami keinginan nasabah. Pelayanan sangat diperlukan pada setiap suatu organisasi kecil maupun besar, karena pelayanan yang baik sangat penting dan bermanfaat bagi nasabah. Apabila nasabah puas dalam pelayanan suatu organisasi, maka nasabah berinisiatif mengambil kembali produk-produk/jasa pada suatu organisasi tersebut.

Prosedur Pelayanan Gadai

Dalam Sistem Pelayanan Gadai, Gadai Ulang dan Tebus Gadai pada PT. Pegadaian Persero Cabang Medan Utama terdapat bagian dan dokumen-dokumen yang saling terkait dengan sistem tersebut. Penulis akan menjelaskan bagian-bagian serta dokumen-dokumen dalam Sistem Pelayanan Gadai, Gadai Ulang dan Tebus Gadai pada PT. Pegadaian Persero Cabang Medan Utama.

Berikut ini merupakan penjelasan singkat mengenai bagian-bagian yang terkait dalam sistem:

1. Penaksir Bertugas untuk melakukan penaksiran terhadap barang jaminan yang akan di gadai dan mencetak surat bukti gadai untuk barang jaminan tersebut.
2. Kasir Berfungsi untuk menerima pembayaran sewa modal, mencairkan dana sesuai surat bukti gadai yang di berikan oleh nasabah, mencetak struk pencairan, mengecek jumlah nilai pokok dan sewa modal yang akan di bayar.
3. Penyimpan Berfungsi untuk menerima surat bukti gadai dan struk pelunasan barang gadai/jaminan, mencetak struk bukti serah terima pengambilan barang kemudian melakukan crosscek fisik barang apakah sudah sesuai atau tidak.

Selain bagian yang terkait ada juga dokumen yang terkait dalam prosedur, antara lain:

1. Formulir Permintaan Kredit (FPK) Dokumen ini berisi data identitas dari nasabah sebelum mengajukan gadai.
2. Surat Bukti Gadai (SBG) Dokumen ini merupakan surat bukti gadai dari nasabah yang berisi jumlah nilai pokok sewa modal yang akan di terima atau di bayar.
3. Struk Pencairan (SP) Dokumen ini merupakan bukti pencairan dana yang akan di terima nasabah.
4. Struk Pembayaran (SP) Dokumen ini berisi jumlah pembayaran uang sewa modal

5. Struk Pelunasan (SP) Dokumen ini merupakan bukti pelunasan barang gadai/jaminan
6. Bukti Serah Terima Pengambilan Barang (BSTPB) Dokumen ini merupakan surat bukti serah terima pengambilan barang gadai/jaminan.

Berikut ini merupakan Prosedur Pelayanan Gadai pada PT. Pegadaian Persero Cabang Manado Selatan. Prosedur Gadai:

1. Prosedur dimulai dari nasabah mengisi formulir permohonan gadai di loket.
2. Kemudian, Nasabah menyerahkan formulir yang sudah diisi, Kartu Tanda Penduduk (KTP), beserta barang yang akan digadai ke bagian Penaksir.
3. Kemudian, Bagian Penaksir melakukan penaksiran terhadap barang yang akan digadai tersebut.
4. Setelah mengetahui taksiran dari barang tersebut, Bagian Penaksir memberitahukan jumlah pinjaman yang akan yang didapat kepada Nasabah sesuai dengan harga taksiran tersebut serta mengkonfirmasi ke nasabah apakah setuju atau tidak setuju, dan jika setuju apakah akan mengambil pinjaman secara full / hanya sesuai kebutuhan.
5. Kemudian, Bagian penaksir mencetak surat bukti gadai dan mengkonfirmasi ke nasabah untuk ditandatangani serta menjelaskan tata cara pengembalian tersebut.
6. Setelah itu, surat bukti gadai yang sudah ditandatangani oleh nasabah diberikan ke kasir untuk dicairkan.
7. Kemudian, Bagian Kasir melakukan konfirmasi dengan Nasabah mengenai pinjaman tersebut.
8. Setelah melakukan konfirmasi dengan Nasabah, Bagian Kasir akan mencetak struk pencairan dan meminta Nasabah untuk menandatangani sebanyak 2 rangkap. Rangkap 1 akan di arsip di bagian kasir bersama dengan formulir pendaftaran dari Nasabah sedangkan, Rangkap 2 akan diberikan ke Nasabah beserta uang pinjaman.
9. Prosedur selesai.

Prosedur Ulang Gadai :

1. Prosedur dimulai dengan nasabah mengajukan permohonan ulang gadai.
2. Bagian Kasir menerima Surat Bukti Gadai dari Nasabah.
3. Kemudian, Bagian Kasir mengecek jumlah sewa modal yang harus dibayar oleh Nasabah berdasarkan Surat Bukti Gadai tersebut.
4. Kemudian, Bagian Kasir memberitahukan ke Nasabah jumlah yang harus dibayar, dan Bagian Kasir menerima uang sejumlah dengan nilai sewa modal dari Nasabah.
5. Setelah Nasabah melakukan pembayaran, Bagian Kasir akan mencetak Stuk pembayaran sewa modal tersebut sebanyak 2 rangkap. Rangkap 1 akan di arsip sementara sebagai bukti

pembayaran di Bagian Kasir sedangkan, rangkap 2 akan di berikan ke Nasabah.

6. Prosedur Selesai.

Prosedur Tebus Gadai :

1. Prosedur dimulai ketika Nasabah datang ke outlet Pegadaian terdekat untuk menanyakan info tentang berapa nilai pokok dan sewa modal yang harus dibayar atau di kembalikan dengan membawa surat bukti gadai (SBG)
2. Kemudian Bagian Kasir menerima SBG dan mengecek jumlah nilai pokok dan sewa modal yang di infokan tersebut.
3. Kemudian Bagian Kasir mencetak Struk Pembayaran nilai pokok dan sewa modal tersebut dan diberikan ke Nasabah untuk di tandatangani.
4. Kemudian, Bagian Kasir mencetak struk pelunasan dan memberikan Surat Bukti Gadai dan Surat Pelunasan pada Bagian Penyimpan.
5. Bagian Penyimpanan mengambil barang gadai yang sudah dilunasi tersebut dan mencetak Bukti Serah Terima pengambilan Barang sebanyak 2 rangkap. Rangkap 1 akan di berikan ke Nasabah sedangkan rangkap 2 akan di arsip di Bagian Penyimpanan bersama-sama dengan Surat Bukti dan Surat pelunasan.
6. Barang diserahkan ke Nasabah serta Nasabah dimintai untuk menandatangani Bukti Surat Serah Trima barang tersebut.
7. Bagian Penyimpanan melakukan pemeriksaan barang bersama Nasabah.
8. Prosedur Selesai.

METODE

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang mana peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati dan mengetahui bagaimana penggunaan aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) dalam mempermudah pelayanan transaksi nasabah. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. menurut sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Data yang dikumpulkan tidak berbentuk angka-angka tetapi data yang berbentuk catatan lapangan, wawancara, dan dokumen pendukung lainnya. Penelitian ini dilaksanakan selama kurun waktu 1 bulan. Dimulai sejak tanggal 18 Januari sampai dengan tanggal 18 Februari 2023. Jam kerja dimulai dari pukul 08.00 WIB – 15.30 WIB. Pelaksanaan dilakukan di kantor PT. Pegadaian (Persero). UPC Katamso Medan di Jl. B katamso No.407

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS)

PT. Pegadaian (Persero) melakukan transformasi dengan menciptakan aplikasi yang dapat mempermudah nasabahnya dalam bertransaksi. Pegadaian Digital Service (PDS) merupakan aplikasi layanan berbasis web yang diluncurkan oleh PT. Pegadaian (Persero) agar dapat memberikan pelayanan mengenai produk-produk Pegadaian. hadirnya aplikasi aplikasi Pegadaian Digital Service ini dapat dikatakan efektif yang dilihat dari segi efektivitas dan efisiensi yang tepat mengenai produk Pegadaian. Efektivitas merupakan suatu gambaran untuk melihat seberapa jauh target tercapai dengan melihat usaha serta tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya (Tiowinanda & nora eka putro, 2019). Sebelum adanya aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) ini nasabah harus datang ke outlet untuk mendapatkan pelayanan transaksi, dan nasabah juga tidak mengetahui berapa jumlah yang akan dibayarkan. setelah adanya aplikasi Pegadaian Digital Service ini nasabah tidak harus datang ke outlet untuk pelayanan transaksi pembayaran. Karena hal tersebut dapat dilakukan hanya dengan menggunakan aplikasi Pegadaian digital service, namun untuk bertransaksi menggunakan barang fisik nasabah harus tetap datang ke outlet pegadaian. dengan adanya aplikasi Pegadaian Digital Service mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi, dan juga nasabah dapat mengetahui informasi mengenai produk pegadaian seperti harga emas apakah naik atau turun.

Dengan adanya aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) ini, sudah seharusnya nasabah pegadaian pekanbaru merasakan kemudahan mulai dari efisiensi waktu, serta fungsi yang telah diberikan oleh aplikasi Pegadaian Digital Service. dalam penerapan aplikasi Pegadaian Digital Service ini sudah efektif namun belum maksimal. karena masih banyak kendala yang dirasakan oleh pengguna seperti jaringan, aplikasi error, dan ketidakpahaman nasabah dalam mengakses aplikasi tersebut.

Keuntungan Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS)

Keuntungan dari Pegadaian Digital Service ini yaitu nasabah dapat bertransaksi tanpa harus datang ke outlet dan mengantri. nasabah hanya perlu mengakses aplikasi tersebut melalui *smartphone* dan kemudian dapat bertransaksi dengan mudah dan cepat. aplikasi Pegadaian Digital Service ini memiliki tingkat kemudahan untuk mengakses nya dan memberikan keamanan data informasi nasabah karena data dan informasi setiap transaksi memerlukan kode OTP (*One Time Password*) sehingga terjamin kerahasiaannya.

Dalam pelayanan Aplikasi Pegadaian digital ini juga akurat apabila nasabah tersebut sudah melakukan aktivasi ke akun premium yang dapat dilakukan ke outlet pegadaian. Cara registrasi pada aplikasi Pegadaian digital service:

1. Download aplikasi tersebut pada play store. lalu masukan keywords “Pegadaian Digital”.
2. Setelah berhasil mendownload aplikasi tersebut. kemudian jalankan aplikasinya.
3. Akan muncul halaman registrasi yang dimana diminta untuk memasukan data-data seperti nama lengkap, nomor handphone, email, dan kode referral (opsional).
4. Setelah pengisian data diri akan muncul menu pengisian kode OTP yang dikirimkan dari nomor handphone yang telah didaftarkan.
5. Setelah itu akan diminta untuk pengisian password dengan minimal delapan karakter dan angka.
6. Setelah akun terdaftar, akun tersebut harus didaftarkan nomor cinya yang dapat diminta kepada pegawai Pegadaian.
7. Setelah semua registrasi diselesaikan, maka aplikasi Pegadaian digital dapat digunakan

Fitur-fitur aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS)

Aplikasi Pegadaian Digital Service diciptakan untuk dapat mempermudah nasabah dalam bertransaksi. Cara kerja aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) ini hampir sama dengan aplikasi mobile banking pada umumnya, yaitu melakukan transaksi hanya dengan menggunakan *smartphone* saja.

Dengan adanya aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) nasabah dapat melakukan transaksi apapun seperti, melakukan pengajuan pinjaman, mengetahui perubahan harga emas setiap harinya, dan transaksi lainnya. Pada aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) ini terdapat beberapa fitur yang dapat digunakan, yaitu cicil emas, gadai, pembayaran dan top up, pembiayaan dan booking gadai. Fitur-fitur yang ditawarkan mempunyai pelayanan yang dapat mempermudah nasabah. Pegadaian Digital Service (PDS) memiliki fitur seperti:

1. Gadai (booking service, gadai tabungan emas, gadai efek)
2. Pembiayaan (pembiayaan multiguna dan cicil kendaraan, pembiayaan porsi haji)
3. Emas (gadai emas, transfer emas, cetak emas, beli emas dan jual emas, buka tabungan emas)
4. Pembayaran dan top up (beli tabungan emas, bayar gadai, bayar cicilan, pulsa, E- Wallet, listrik, BPJS, PDAM)
5. Cabang Pegadaian

Metode pembayaran yang ditawarkan Pegadaian Digital Service yaitu berupa G- cash, yang merupakan virtual akun untuk melakukan transaksi tanpa harus memiliki rekening bank. Namun tidak hanya menggunakan G-cash nasabah juga dapat bertransaksi menggunakan rekening bank ataupun melalui E-wallet yang tersedia.



Gambar 1. Fitur-Fitur Pegadaian Digital Sumber : *Aplikasi Pegadaian Digital Service (PDS) Sosialisasi Aplikasi Pegadaian Digital Service*

Pelaksanaan magang yang dilakukan penulis selama 30 hari (1 Bulan) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Medan Utama yang ditempatkan pada bagian Pelayanan. Selama melaksanakan kegiatan magang penulis mengamati dan terlibat langsung dalam proses kerja karyawan. Pekerjaan yang dilakukan karyawan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan struktur serta deskripsi kerja yang diatur dalam perusahaan. Selain itu sistem pelayanan untuk Gadai, Gadai Ulang, Tebus Gadai juga berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Dalam Sistem Pelayanan Gadai pada PT. Pegadaian (Persero) UPC Katamso Medan sudah berjalan sesuai dengan standar operasional perusahaan. Hal ini dapat dilihat dari bagian-bagian yang ada dalam prosedur dimana setiap bagian dalam perusahaan memiliki keterkaitan dan masing-masing bagian selalu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan prosedur yang diterapkan oleh perusahaan. Yang menjadi kelebihan dari perusahaan ini juga, yaitu segala aktivitas atau proses dalam pelayanan gadai, sudah menggunakan sistem yang memadai, sehingga setiap transaksi yang terjadi terpantau dengan baik melalui sistem tersebut.

Namun, yang menjadi perhatian bagi perusahaan khususnya pada Cabang Medan Utama yaitu kurangnya peralatan kantor, seperti komputer, laptop, dan meja yang kualitasnya kurang baik sehingga hal itu akan berdampak pada kualitas pelayanan.

PENUTUP

Kesimpulan

Dari hasil pelaksanaan magang selama 30 hari (1Bulan) penulis dapat menarik kesimpulan dan pegalaman magang di PT. Pegadaian UCP Katamso Medan, yaitu:

1. Fungsi dari pendiri PT. Pegadaian (Persero), yaitu dengan memberikan solusi keuangan yang

terbaik kepada masyarakat melalui penyaluran pinjaman skala mikro, kecil, menengah, dan atas dasar hukum gadai.

2. Program magang merupakan sutukegiatan yang positif bagi mahasiswa karena dapat melatih kemampuan mahasiswa untuk menjadi pribadi-pribadi yang mandiri, mampu memecahkan masalah dan mengambil keputusan dalam bekerja.
3. Selama pelaksanaan magang, penulis mendapatkan ilmu dan pengalaman tambahan tentang memasukkan data nasabah, menyusun surat bukti gadai yang hilang atau rusak, mencatat buku kas dan menyusun kertas hasil transaksi harian, serta menelfon / mengirim pesan kepada nasabah yang gadaian nya sudah lewat dari tanggal jatuh tempo / jatuh lelang.

Saran

Adapun saran yang ingin disampaikan oleh penulis, agar dapat bermanfaat bagi semua pihak nantinya:

1. Diharapkan PT. Pegadaian UCP Katamso Medan dapat memberikan bimbingan secara menyeluruh kepada penulis, agar dapat meminimalisir kekeliruan yang terjadi akibat kurangnya dan pemahaman bagi penulis.
2. Meningkatkan kerja sama dalam membimbing mahasiswa yang melaksanakan magang di PT. Pegadaian UCP Katamso Medan
3. Diharapkan perusahaan untuk melengkapi peralatan yang tersedia di kantor dan menyusun dokumen nasabah sesuai dengan urutan agar dokumen tidak hilang atau tercecer.

DAFTAR PUSTAKA

- <http://scholar.unand.ac.id/56073/2/bab%201%20rika%20upload-dikonversi.pdf>
Pegadaian.2022.Profil PT. Pegadaian. <http://www.pegadaian.co.id> (Diakses 10 Februari 2023).
- Sejarah Perusahaan PT. Pegadaian (Persero) www.bumn.go.id (Diakses 10 Februari 2023)
- Sumber Data Berupa Dokumen atau Arsip Pedoman Per Divisi PT. Pegadaian (Persero). (2013). Jakarta.
- Kasmir. (2011).“Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya” Edisi Revisi 11.RajawaliPers. Jakarta.